

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya metode yang tepat guna. Hal tersebut untuk mempermudah pencapaian tujuan dalam penelitian, serta memperoleh pemecahan masalah dari suatu yang sedang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rangsang gambar terhadap perkembangan kreativitas gerak pada anak usia prasekolah, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Arikunto (2002 : 257) mengklasifikasikan eksperimen ke dalam berbagai bentuk yaitu sebagai berikut :

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dilakukan pada subjek diteliti. Penelitian eksperimen dikenal dua jenis yaitu eksperimen dikenal dua jenis yaitu eksperimen murni (*True eksperimen*) dan eksperimen semu (*Quasi eksperimen*).

Jenis metode eksperimen digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah metode *Quasi eksperiment* (eksperimen semu). Bentuk eksperimen berupa pengaruh rangsang gambar terhadap perkembangan kreativitas gerak tari pada anak usia prasekolah di TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Metode eksperimen merupakan jenis metode dengan pengujian variabel bebas dan variabel terikat dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hal ini dikemukakan oleh Syaodih (2005: 206).

Dalam metode *Quasi eksperimen* ini menggunakan satu sampel yang hanya diberikan *treatment* tertentu dan tidak ada sampel perbandingan. Adapun dalam penelitian ini melakukan tes awal pada seluruh sampel, lalu dilakukan tes akhir setelah sampel mendapatkan perlakuan eksperimen pada jangka waktu tertentu. Setelah dilakukan pengukuran tes awal dan tes akhir dilakukan perbandingan. Hal ini dimaksud untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari adanya perlakuan eksperimen. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2002:78) bahwa:

Ada 3 jenis Design yang seringkali dimasukkan ke dalam kategori *quasi eksperimen* desain, yaitu (1) *One shot case study*, (2) *Pre test and Post test*, dan (3) *Static Group Comparison*. Banyaknya desain model *Quasi eksperimen* tetapi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain *Pre-test and post-test group desain*. Dengan pola gambar sebagai berikut :

Pola : $O_1 \times O_2$

Dalam desain observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*.

Dalam penelitian ini materi tes awal yaitu respon gerak pada saat anak diminta melakukan berbagai gerak tanpa adanya peniruan gerak atau rangsangan apapun hanya berupa pengalaman sehari-hari. Tujuan dilakukannya tes awal ini untuk mengetahui seberapa jauh anak dapat bergerak. Setelah dilakukan tes tersebut dapat diketahui pengalaman gerak dan kemampuan yang dapat dilakukan anak, selain itu dapat melihat segi keaktifan, kreatif dalam bergerak dan kepekaan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Selanjutnya adalah perlakuan eksperimen dengan diterapkannya pembelajaran tari dengan menggunakan rangsang gambar lingkungan pedesaan sebagai media untuk anak mau bergerak. Dalam hal ini yang paling penting

adalah peranan guru sebagai bagian dari fasilitator dalam penyampaian materi dengan stimulus gambar tersebut. Tes akhir dilakukan pada sampel (seluruh anak) setelah anak mendapat perlakuan eksperimen. Tes akhir yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membagi kelompok untuk melakukan berbagai gerakan yang diminta oleh guru atau yang disebutkan oleh guru. Alasan peneliti melakukan penilaian dengan membagi kelompok, hal ini disesuaikan dengan sikap anak usia prasekolah yang cenderung berkelompok dan belum memiliki keberanian untuk tampil sendiri, sehingga berkelompok merupakan cara yang tepat dan mudah untuk meminta anak bergerak. kemudian memberikan penilaian pada setiap anak terhadap hasil gerak yang dilakukannya.

B. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data, yang diperlukan di sini adalah teknik pengumpulan data dimana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data valid dan relevan.

Teknik yang diterapkan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan cara-cara sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala objek yang diselidikinya.

Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data- data yang ada di TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, observasi dilakukan secara

langsung terhadap anak, dengan menggunakan rangsang gambar lingkungan pedesaan. Observasi terfokus pada perkembangan kreativitas gerak tari yang lebih menumbuhkan pengalaman gerak tari, aktif dalam gerak dan kreatif dalam bergerak pada anak usia prasekolah. Dalam hal ini yang diobservasi peneliti adalah mengenai perkembangan kreativitas gerak dalam pembelajaran tari sebelum dan sesudah dikenai perlakuan eksperimen. Dimana masalah-masalah yang diobservasi mengenai kegiatan pembelajaran tari dengan menggunakan rangsang gambar terhadap perkembangan kreativitas gerak tari. Adapun faktor yang dilihat dalam perkembangan kreativitas gerak tari ini adalah mengenai keaktifan anak dalam bergerak, kreatif anak dalam bergerak dan pengalaman anak dalam bergerak. Hasil obeservasi merupakan bahan pertimbangan dalam melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan dalam menyusun kembali rencana dan tindakan selanjutnya, diharapkan lebih baik dari tindakan yang telah dilakukan. Untuk memudahkan proses observasi, peneliti menggunakan alat perekam suara untuk wawancara, kamera foto dan video shooting digunakan untuk pada proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Ali, 2000:65).

Wawancara ini merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab mengenai masalah. Selain itu diungkapkan

pula oleh Syaodih (2005: 216) bahwa "Dalam persiapan wawancara selain penyusunan pedoman, yang sangat penting adalah membina hubungan baik (*rapport*) dengan responden. Keterbukaan responden untuk memberikan jawaban atau respon secara objektif sangat ditentukan oleh hubungan baik yang tercipta antara pewawancara dengan responden". Adapun yang akan terkait dalam wawancara ini yaitu Guru, orang tua anak dan anak TK Bhakti pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Dimana wawancara terhadap guru dilakukan untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran, metode pembelajaran serta untuk mengetahui pendapat guru di TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang mengenai pengaruh rangsang gambar terhadap perkembangan kreativitas gerak tari dan wawancara juga dilakukan terhadap anak TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang mengenai rangsang gambar dan ketertarikan anak untuk mau menari.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dari berbagai sumber tertulis dan dokumen. Dokumen dapat berupa foto-foto dan video hasil pembelajaran pada saat penelitian. Seperti, anak sedang melakukan berbagai gerakan-gerakan yang dilihatnya di gambar lingkungan pedesaan. Contoh gambar lingkungan pedesaan dapat dilihat pada bab VI dihalaman 113, yaitu berupa :

- i. Gambar aktivitas masyarakat desa seperti petani mencangkul di sawah, menanam sayuran, membajak sawah, memancing ikan di kolam, pergi kesawah dll.
- ii. Gambar tanaman atau pepohonan, seperti padi, sayuran pepohonan, pohon jagung dll.
- iii. Gambar hewan atau binatang, seperti bebek, ikan dll.

Gambar-gambar yang dipaparkan di atas akan dilihat dan dipahami anak, gambar tersebut merupakan sebuah rangsangan untuk anak bergerak, sehingga akan terjadi perkembangan kreativitas gerak tari yang berupa pengalaman gerak, aktif dalam bergerak dan kreatif dalam bergerak. Hal tersebut dapat didokumentasikan sebagai bukti telah terjadinya penelitian.

d. Pencatatan lapangan pada saat selesai penelitian

Pencatatan lapangan merupakan suatu alat dalam mengumpulkan data pada saat penelitian dan sesudah dilakukan penelitian sebagai bahan hasil dari penelitian tersebut. Pencatatan dilakukan sejak awal sebelum proses eksperimen sampai diperoleh hasil eksperimen berupa hasil pembelajaran.

e. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data atau informasi melalui sumber-sumber lain atau buku-buku yang relevan dengan masalah. Dalam penelitian ini data yang perlu dikumpulkan sangat banyak, yaitu berupa buku-buku sumber yang menguatkan penelitian ini, khususnya buku mengenai pendidikan anak usia

prasekolah sebagai informasi dan data yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini. Dimana peneliti memperoleh data dari perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan pendidikan anak usia prasekolah, seperti karakteristik anak usia prasekolah, proses pembelajaran anak usia prasekolah, metode dan media pembelajaran anak usia prasekolah.

Adapun peneliti mengambil banyak referensi dari berbagai buku diantaranya, buku yang berjudul “ Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah” karya solehuddin (2000), dimana buku tersebut sangat membantu memberikan masukan mengenai pentingnya pendidikan prasekolah bagi anak usia 3-6, batasan usia prasekolah, perilaku dan perkembangan anak dari mulai usia 0 sampai 6 tahun bahkan perkembangan dan karakteristik anak usia prasekolah dan buku yang berjudul “Pendidikan Anak Prasekolah” karya Soemiarti Patmonodewo (2003) mengenai pentingnya pendidikan prasekolah dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara wajar, perkembangan anak usia prasekolah di taman kanak-kanak serta mengenai pembelajaran anak usia prasekolah di taman kanak-kanak.

f. Tes perbuatan

”Test sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Ridwan, 2006: 76) . Tes dapat dilakukan dengan dua cara yaitu tes tulisan dan tes perbuatan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan.

Tes Perbuatan dalam penelitian ini yaitu teknik yang digunakan dengan adanya perilaku atau perbuatan yang berupa gerak dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana pengalaman anak dalam bergerak sebelum adanya pengaruh rangsang gambar lingkungan pedesaan, kemudian dilakukan penerapan rangsang gambar lingkungan pedesaan. Untuk mengetahui adanya pengaruh rangsang gambar terhadap perkembangan kreativitas gerak tari, maka diadakan tes akhir untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rangsang gambar terhadap perkembangan kreativitas gerak tari pada anak usia prasekolah di TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:136).

Instrumen di dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian berupa hasil pengamatan terhadap keaktifan, kreatif dalam bergerak dan pengalaman anak dalam bergerak gerak atau lebih pada kepekaan anak terhadap lingkungannya dengan adanya pengaruh rangsang terhadap perkembangan kreativitas gerak tari pada anak usia prasekolah di TK Bhakti Periw Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang digunakan instrumen sebagai berikut :

1. Lembaran observasi proses dan hasil pembelajaran

Lembaran observasi berupa pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar pada objek penelitian. Lembar observasi digunakan yaitu observasi kegiatan anak yang tujuannya untuk mengamati rangsang gambar lingkungan pedesaan terhadap perkembangan kreativitas gerak tari.

Dalam penelitian ini terdapat hasil penelitian yang termasuk ke dalam pedoman penilaian (Evaluasi), yang meliputi :

- a. Pedoman evaluasi yang berupa pengamatan proses kegiatan anak dalam pembelajaran, pengalaman anak dalam memahami gerak, kepekaan respon gerak, keaktifan dan kreatif dalam gerak. Mengingat penelitian yang dilakukan peneliti terapan kuantitatif dan dipaparkan secara kualitatif, maka pedoman evaluasi mengacu kepada poin kriteria-kriteria yang dibuat oleh peneliti. Hal ini diungkapkan Arikunto (2003:312) bahwa “terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti”.

Penelitian dilakukan berdasarkan kriteria penelitian Skala Likert 1-5 sebagai berikut:

Nilai 5	= Sangat kurang
Nilai 6	= Kurang
Nilai 7	= Cukup
Nilai 8	= Baik
Nilai 9	= Sangat baik

Pedoman evaluasi secara individu dengan tiga kategori seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Penilaian Untuk Kategori Aktif bergerak

No	Indikator	Kriteria Penilaian				
		5	6	7	8	9
1	Anak mau bergerak sesuai gambar					
2	Anak mau berpendapat mengenai gambar					
3	Anak bergerak ke depan sesuai gambar					
4	Anak percaya diri dalam bergerak sesuai dengan gambar					

Tabel 3.2
Penilaian Untuk Kategori Kreatif dalam Gerak

No	Indikator	Kriteria Penilaian				
		5	6	7	8	9
1	Anak dapat melakukan berbagai variasi gerak.					
2	Anak mampu menuangkan ide-idenya, imajinasi dari gambar ke dalam gerak					
3	Anak mampu melakukan peragaan gerak					

Tabel 3.3
Penilaian Untuk Pengalaman Gerak

No	Indikator	Kriteria Penilaian				
		5	6	7	8	9
1	Anak mampu bergerak sesuai dengan arahan guru					
2	Anak mampu menirukan gerak yang ditampilkan guru	●				
3	Anak mampu memahami dan mengidentifikasi gerak					

Keterangan: Kriteria penilaian di atas mencakup tiga kriteria penilaian yaitu aktif dalam bergerak, kreatif anak dalam bergerak dan pengalaman gerak yang disesuaikan dengan karakteristik anak dengan 10 perlakuan dimana nilai total yang didapat anak 90.

b. Interpretasi hasil penilaian

Interpretasi hasil penilaian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai perkembangan kreativitas anak dalam bergerak yang meliputi keaktifan, kreatif dan memiliki pengalaman gerak yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia prasekolah. Mengenai kriteria penilaian dalam penelitian ini peneliti membuat kriteria penilaian sendiri sehingga penilaian yang dilakukan akan lebih mudah dalam mendapatkan data yang sesuai. Dimana penilain yang dibagi ke dalam lima kategori dengan berbagai bobot nilai yang telah ditentukan. Kategori perkembangan kreativitas gerak tari dapat dilihat dari anak bergerak dengan memperlihatkan adanya

unsur keaktifan anak dalam bergerak terlihat seperti anak tidak pasif, anak mau bergerak kedepan, anak mau bertanya dengan penuh percaya diri mengenai gerak atau rangsang yang diperlihatkan, unsur kreatif anak dalam bergerak yaitu anak dapat melakukan dan menciptakan berbagai macam gerak sendiri tanpa bantuan orang lain, anak dapat menciptakan ide-ide, imajinasi dan fantasinya melalui rangsang gambar lingkungan pedesaan yang dituangkan ke dalam gerak dan unsur pengalaman gerak yaitu anak dapat menganalisis gerak yang dilakukannya, anak dapat bergerak sesuai dengan arahan guru (lebih dari 50% anak dapat memenuhi kategori atau persyaratan). Adapun anak yang kurang berkembang kreativitas gerak tari adalah anak yang tidak memenuhi ketiga unsur di atas (kurang dari 50% anak dapat memenuhi kategori atau persyaratan). Kriteria penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kategori sangat berkembang mempunyai bobot nilai 81-90
 - b. Kategori berkembang mempunyai bobot nilai 71-80
 - c. Kategori cukup berkembang mempunyai bobot nilai 61-70
 - d. Kategori kurang berkembang mempunyai bobot nilai 51-60
 - e. Kategori tidak berkembang mempunyai bobot nilai kurang dari 50
- c. Pedoman evaluasi berupa lembar evaluasi terhadap hasil anak sebelum adanya rangsangan dan setelah mengikuti pembelajaran tari dengan adanya rangsang gambar lingkungan pedesaan. Evaluasi dilakukan dengan penilaian hasil perkembangan kreativitas gerak tari yang merupakan keaktifan anak dalam bergerak, kreatif

bergerak dan memiliki pengalaman bergerak, dengan menggunakan penilaian secara individu tetapi pelaksanaannya secara berkelompok.

Dari kriteria-kriteria di atas dapat diambil berupa penilain sebagai hasil akhir penelitian secara menyeluruh yang berupa penilaian atau evaluasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4
Penilaian rata-rata dilihat dari segi
Aktif bergerak, kreatif bergerak dan memiliki pengalaman gerak

No	Indokator	Kriteria Penilaian				
		5	6	7	8	9
1	Aktif bergerak					
2	Kreatif bergerak					
3	Pengalaman dalam bergerak					

2. Lembaran hasil wawancara

Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Pedoman wawancara dilakukan terhadap guru dan anak atau siswa, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan. Pewawancara membawa (membuat)

pedoman wawancara mengenai hal-hal informasi yang dapat dijadikan sebagai data. Pedoman wawancara, di samping disusun pertanyaan pokok perlu juga disusun pertanyaan secara terurai atau rincian pertanyaan walaupun pada pelaksanaannya dapat tidak digunakan. Adapun wawancara ini dilakukan untuk mendapat informasi yang diperlukan oleh peneliti mengenai pendapat, persepsi dari individu atau yang diwawancarai (Pedoman wawancara terlampir).

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra Penelitian

Dalam persiapan penelitian ini, peneliti menyusun beberapa rencana untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian. Adapun yang perlu dilakukan adalah :

a. Mengidentifikasi permasalahan

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menentukan judul dan topik permasalahan melalui beberapa tahap. Dalam menentukan judul dari topik permasalahan peneliti sebelumnya secara tidak langsung melakukan observasi di dalam kelas, peneliti menentukan beberapa permasalahan yang dapat diangkat untuk dijadikan bahan penelitian, kemudian peneliti merumuskan tiga permasalahan beserta judul, lalu mengumpulkannya kepada dewan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Setelah itu dewan skripsi melakukan penyaringan, memilih dan menentukan satu buah judul yang telah terpilih yaitu “Rangsangan gambar

terhadap perkembangan kreativitas gerak tari pada anak usia prasekolah di TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

b. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal merupakan suatu langkah yang perlu dilakukan sebelum terjun penelitian. Proposal penelitian mencakup beberapa rancangan atau gambaran peneliti dalam melakukan penelitian, yang harus dipaparkan pada sidang proposal. Dalam sidang proposal selain peneliti memaparkan isi dari proposalnya, peneliti mendapat masukan dari dewan skripsi dan para dosen yang bertujuan untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Selanjutnya ada perbaikan proposal dan pengumpulan proposal yang berguna untuk mendapatkan surat ijin penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan prosedur penelitian sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data hal yang dilakukan peneliti sejak awal sampai berlangsungnya penelitian, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi pustaka dan tes perbuatan, yang selanjutnya dilakukan proses pengolahan data guna mendapatkan hasil dari adanya penelitian tersebut.

b. Konsultasi dengan Pembimbing

Konsultasi dengan pembimbing merupakan hal yang menjadi rutinitas yang dilakukan oleh peneliti, sebagai masukan dan arahan dalam pelaksanaan penelitian. Proses bimbingan ini dilakukan sebelum dan sesudah penelitian ini selesai, sehingga terbentuklah penulisan laporan sebagai hasil penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan *treatment* pada anak di TK Bakhti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. *Treatment* yang dimaksud adalah penggunaan rangsang gambar lingkungan pedesaan pada pembelajaran tari. Hasil yang diperoleh sebagai data dari penelitian ini yaitu perkembangan kreativitas gerak tari yang meliputi adanya pengalaman gerak, keaktifan dan kreativitas anak dalam bergerak. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tes awal yaitu anak diminta untuk bergerak sesuai yang diminta guru tanpa adanya rangsangan, untuk mengetahui pengalaman, kreatif dan keaktifan anak sebelum adanya perlakuan. Setelah itu adanya tes akhir setelah dilakukannya perlakuan eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data hasil observasi yang berupa foto-foto dan video shooting sebagai dokumentasi.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah selanjutnya setelah peneliti melakukan pengumpulan data-data sebagai hasil penelitian. Dalam proses pengolahan data ini, data yang sudah dikumpulkan diolah untuk

mendapatkan data yang akurat, dengan menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan dideskripsikan secara kualitatif sebagai bahan penarikan kesimpulan. Penilaian pada saat *post-test* diketahui dan dibantu oleh guru sehingga data yang diambil valid.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penyusunan laporan ini, peneliti melakukan proses bimbingan yang memakan waktu cukup lama. Dalam penyusunan laporan disusun secara tertulis mengenai persiapan, proses dan hasil penelitian dengan memperhatikan cara penulisan secara ilmiah.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Arikunto (2002: 96) yaitu "objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu :

1) Variabel Bebas

"Variabel bebas adalah variabel yang dimanifulasi secara sistematis, misalnya: metode mengajar jumlah kelompok dan sebagainya"(Sukardi, 2003 : 179). Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menentukan bahwa rangsang gambar merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan kreativitas gerak tari. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2003 : 179) yakni, “ Variabel terikat adalah variabel yang diukur dari sebagai akibat adanya manipulasi pada variabel bebas”.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif melalui penghitungan statistik. Namun untuk menambah pemahaman pembaca, maka penelitian ini dilengkapi dengan paparan data secara kualitatif, yaitu data bentuk pemaparan atau uraian deskriptif analisis.

Proses analisis data berlangsung dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian. Adapun perhitungan statistik yang digunakan untuk eksperimen menggunakan *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut. Langkah-langkah analisis data dengan menggunakan statistik sebagai berikut :

1. Mencari rata nilai tes awal
2. Mencari rata nilai tes akhir
3. Menghitung perbedaan rata-rata melalui uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad \text{untuk mencari } Md = \frac{\sum d}{n}$$

cara menentukan $\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{[\sum d]^2}{n}$

Dengan keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyak subjek

Df : Atau db adalah N-1

Data yang telah diseleksi diklasifikasikan kemudian dirubah kedalam bentuk prosentase. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini yaitu dengan perhitungan prosentase. Prosentase untuk semua kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan cara memberikan frekuensi observeb (fo) dengan jumlah sampel (N), kemudian dilakukan 100% atau dengan rumus :

$$P = \frac{FO}{N}$$

Keterangan :

Fo = Frekuensi observeb yang memilih suatu alternatif

N = Jumlah siswa

100 = Bilangan tetap

P = Prosentase yang dicari

G. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Lokasi penelitian ini berada di pusat kecamatan

Situraja Kabupaten Sumedang yang letaknya tepat di samping alun-alun Situraja. Di Kecamatan Situraja ini terdapat 30 taman kanak-kanak. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan TK Bhakti Pertiwi kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang sudah menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan dunia anak yaitu lebih kepada penerapan model bermain sambil belajar, namun di TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang ini belum menerapkan pelajaran tari sebagai pelajaran tetap tetapi, hanya diajarkan menjelang acara akhir tahun perpisahan anak serta latar belakang pendidikan guru-guru di TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang sebagian besar bukan dari pendidikan yang khusus mendidik anak TK (PGTK).

2. Populasi dan Sampel

Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2002:108) bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel bagian dari populasi”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh anak usia prasekolah di taman kanak-kanak (TK) Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang Situraja Kabupaten Sumedang yang berjumlah 25 orang anak yang usianya berkisar 4 tahun sampai 6 tahunan tetapi ada salah satu anak yang usianya berkisar 3 tahun. Alasan peneliti mengambil siswa dan siswi TK Bhakti Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang Pertiwi menjadi populasi dalam penelitian ini, dikarenakan di TK Bhakti Pertiwi belum terdapat pembelajaran tari, TK Bhakti Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang Pertiwi memiliki kualitas murid dan para pendidik yang cukup baik sehingga memudahkan peneliti dalam

penerapkan penelitian ini, selain itu jumlah murid yang tidak terlalu banyak dapat memudahkan peneliti dalam mencari data dengan tepat.

Sampel penelitian adalah seluruh dari populasi dijadikan sampel. Adapun pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sample* adalah yang menekankan kesempatan sejumlah besar objek untuk menjadi sampel dari populasi (Syodiah, 2005:101). Peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah semua anak di TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, yaitu sebanyak 25 orang dengan perincian dua belas orang anak laki-laki dan tiga belas orang anak perempuan. Alasan pemilihan sampel di TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang ini, karena peneliti ingin mendapat data yang lebih jelas terhadap perkembangan anak usia prasekolah dengan adanya pengaruh rangsang gambar terhadap perkembangan kreativitas gerak tari pada anak usia prasekolah.

Tabel 3.5

**DAFTAR SISWA TK BHAKTI PERTIWI SITURAJA
KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2006/2007**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Usia
1	Adelia ApriyantiI	P	5 tahun
2	Adisty Nur Fadilah	P	5 tahun
3	Albady Iabal Permana	L	6 tahun
4	Alif Indra	L	5 tahun
5	Andi Permana	L	5,5 tahun
6	Dewi Permata Sari	P	6 tahun
7	Deviana Damayanti	P	5 tahun
8	Firliana	P	4 tahun
9	Gilang Awalun	L	5,5 tahun
10	Hapid Sanjaya	L	5,5 tahun
11	Nurranika Ramadanti	P	4 tahun
12	Nurdisa Kapon	P	3 tahun
13	Pandu Azkal Azkyl Bintang	L	4 tahun
14	Putri Mahardika	P	5 tahun
15	Raffi Dwi Putra	L	5 tahun
16	Reyna Nadia Putri	P	6 tahun
17	Rival Pratama	L	6 tahun
18	Rony Faslah	L	5 tahun
19	Rovy Naufal Zidan	L	5 tahun
20	Rangga Jati	L	5,5 tahun
21	Silvy Rizka Meliadita	P	5,5 tahun
22	Sri Hartini	P	6 tahun
23	Yoga Indra Juniara	L	6 tahun
24	Sonna Tiara Sari	P	5 tahun
25	Reza Intan Geofany	P	5 tahun